

ISU-ISU TERKAIT PARIWISATA SELAMA LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 2022 DI MEDIA MASSA ONLINE

¹Kiyati Yusriyah, ²Sudaryanto, ³Dinda Rakhma Fitriani, ⁴Christiana Wulandari,
⁵Paujiatul Arifah, ⁶Widiastiana Vista Wijaya
^{1,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma
²Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat
¹kiyatiy@gmail.com, ²sdaryanto36@yahoo.com, ³rakhma.dinda@gmail.com,
⁴erisoetito@gmail.com, ⁵paujiatularfh@gmail.com, ⁶widiastiana.vw@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia mengizinkan masyarakat untuk mudik pada libur Hari raya Idul Fitri tahun 2022. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat yang sudah dua tahun merindukan perjalanan mudik yang dilengkapi dengan wisata. Terdapat banyak objek wisata yang kembali dibuka setelah dua tahun ditutup akibat pandemi Covid-19. Media massa online secara intensif memberitakan keramaian perjalanan mudik dan wisata. Kompas.com dan Detik.com memberitakan berbagai permasalahan pariwisata selama libur hari Raya Idul Fitri 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing berita tentang isu terkait pariwisata selama libur hari raya Idul Fitri 2022 pada Kompas.com dan Detik.com. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori framing Robert N. Entman yang terdiri dari perangkat-perangkat Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral judgement dan treatment recommendation. Data dianalisis menggunakan software Atlas.ti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Detik.com sama-sama mengangkat isu kemacetan di berbagai lokasi wisata, adanya turis asing berfoto tanpa busana di tempat sakral di Bali dan ambruknya perosotan di Kenjeran Park Surabaya. Dalam membingkai turis asing yang telanjang di Bali terdapat perbedaan. Perbedaan pertama pada Define Problems. Kompas.com memberitakan bahwa turis tersebut melakukan perekaman video, sedangkan pada Detik.com hanya mengambil foto. Perbedaan kedua pada perangkat Make Moral Judgement. Kompas.com memberitakan bahwa yang bersangkutan meminta maaf secara langsung kepada warga desa Adat Bayan, kepada pihak berwajib dan kepada publik melalui media sosial. Detik.com membingkai bahwa netizen marah dengan ulah turis tersebut dan memaksanya untuk meminta maaf. Permintaan maaf dilakukan setelah adanya desakan netizen. Perbedaan lainnya terletak pada keragaman masalah yang dibingkai. Detik.com memberitakan lebih banyak problem pariwisata dibandingkan dengan Kompas.com, antara lain tentang wisatawan yang tergulung ombak ketika sedang berfoto dan destinasi pariwisata yang tutup dengan kondisi memprihatinkan akibat pandemi Covid-19.

Kata kunci: analisis framing, isu terkait pariwisata, media massa online

ABSTRACT

This study aims at finding out the framing of the news about tourism-related issues during the 2022 Eid al-Fitr holiday on two main online media, kompas.com and detik.com. This research was conducted using a qualitative approach. The analysis of data was carried out by employing Robert N. Entman's framing model, using Atlas.ti software. The results showed that both kompas.com and detik.com, reported on the issue of traffic congestion in various tourism destinations, a naked foreign tourist photographed at a sacral place in Bali and the collapse of water slide in Kenjeran Park Surabaya. In framing of the naked foreign tourist in Bali there are several differences. Kompas.com reported that the tourist recorded a video, while on detik.com only took photos. Kompas.com framed that the tourist apologized directly to the residents of the Bayan Traditional village, to the authorities and to the public through social media. Detik.com framed that netizen were angry with the tourist's actions and demanded her to apologize.

Another difference was in the diversity of framed issues. Detik.com reported more tourism-related issues compared to kompas.com, including about a tourist who was rolled up by the sea waves when taking pictures on the beach and tourism destination that was closed with poor infrastructure and conditions due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: framing analysis, tourism-related issues, online media

PENDAHULUAN

Pada libur hari Raya Idul Fitri 2022, pemerintah Indonesia mengizinkan masyarakat untuk mudik. Hal ini dilakukan karena kondisi pandemi Covid-19 semakin baik. Masyarakat yang selama pandemi menjaga diri untuk tetap di rumah saja, akhirnya bisa melakukan perjalanan mudik. Hal ini terlihat dari ramainya lalu lintas di masa liburan Hari Raya Idul Fitri 2022, hingga menimbulkan kemacetan di mana-mana. Perjalanan mudik, senantiasa menyatu dengan aktivitas wisata. Banyaknya masyarakat yang melakukan perjalanan mudik sejalan dengan banyaknya masyarakat yang mengunjungi destinasi wisata. Pandemi Covid-19 selama dua tahun telah mempengaruhi wisata di berbagai daerah. Berdasarkan data pemerintah provinsi Jawa Barat, menunjukkan bahwa wisatawan asing dan domestik yang mengunjungi Jawa Barat menurun 49,57 % pada tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019. Penurunan jumlah ini disebabkan pandemi Covid-19, dimana wisatawan menunda dan membatalkan kunjungannya ke luar daerah (www.opendata.jabarprov.go.id., diakses pada 11 Juni 2022). Penurunan jumlah wisatawan tidak hanya terjadi di Pulau Jawa, tetapi juga di luar Pulau Jawa. Berdasarkan hasil penelitian Nugraha (2021) di Kupang

menunjukkan bahwa seluruh aspek dan bidang terkait pariwisata sebanyak 70% mengalami penurunan signifikan. Besaran penurunan tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, akan tetapi yang mengalami penurunan mayoritas berasal dari usaha kuliner, jasa fotografi dokumentasi serta usaha penginapan. Hal tersebut memberikan dampak negatif lainnya yakni terjadinya banyak pengurangan sumber daya manusia di bidang pariwisata, pendistribusian keuntungan pariwisata, ditutupnya unit usaha pariwisata, dan dampak kerugian lainnya.

Tidak hanya di bidang pariwisata, bidang lain juga mengalami penurunan, kecuali di beberapa bidang berikut bidang Kesehatan, bidang pengobatan, bidang komunikasi, bidang kebersihan hingga kegiatan sosial kemasyarakatan. Sektor yang paling terdampak yaitu transportasi, travel, gudang dan sektor penyediaan akomodasi serta makan. Kemudian sektor yang lain adalah sektor pariwisata. Sekitar 11,83% pekerja Indonesia berada pada sektor Industri pariwisata. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Agustus 2020 mengalami penurunan sebesar 89,22% dibandingkan Agustus 2019. Upaya pemulihan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan penerapan 'CHSE' yaitu

Cleanliness, Health, Safety, dan Environment dan Kolaborasi (Anggarini, 2021).

Terkonsentrasinya pengembangan kawasan wisata di bagian selatan Pulau Bali menyoroti perlunya infrastruktur penunjang pariwisata. Namun perkembangan tersebut terkendala oleh keterbatasan lahan sehingga memunculkan ide untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan kawasan intertidal Teluk Benoa melalui reklamasi. Izin prinsip yang diberikan Gubernur Bali untuk mengeksploitasi kawasan Teluk Benoa menimbulkan keuntungan dan kerugian di kalangan warga. Di kalangan media cetak, Kompas dan Bali Post juga turut andil dalam konflik restitusi Teluk Benoa.

Perbedaan pembedaan berita dari kedua media tersebut menunjukkan bahwa Kompas memilih sikap tidak memihak dan memunculkan dampak reklamasi dalam dua sisi. Sementara itu, sebagai media lokal yang mempertahankan nilai-nilai budaya Bali, Bali Post mengambil sikap menolak reklamasi dengan cenderung memberitakan sisi negatif reklamasi Teluk Benoa (Primayanti, Nuraeni, Fitriawan, 2016).

Tahun 2022, momentum perayaan Hari Raya Idul Fitri menjadi salah satu faktor meningkatnya wisatawan di berbagai daerah. Peristiwa ini tentu menarik perhatian media massa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bahwa sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat pulih dengan cepat

dan adaptif melalui optimalisasi *event* nasional sebagai titik balik pariwisata (www.kemendikbud.go.id), diakses pada 11 June 2022).

Media massa memberitakan beragam destinasi wisata dengan berbagai isu. Kompas.com dan Detik.com merupakan media massa online yang aktif memberitakan kegiatan wisata selama libur Hari Raya Idul Fitri 2022. Kompas.com dan Detik.com merupakan dua media massa online yang menduduki peringkat satu dan dua versi Semrush per 25 Januari 2022. SEM merupakan perangkat lunak berbasis online lengkap yang diprogram untuk membantu dalam merencanakan dan melaksanakan upaya dalam SEO (*Search Engine Optimization*), SEM (*Search Engine Marketing*) serta penelitian media sosial dan periklanan. Tulisan ini bertujuan untuk melihat isu terkait pariwisata apa saja yang diberitakan Kompas.com dan Detik.com selama liburan hari Raya Idul Fitri 2022, dan bagaimana kedua media massa tersebut membingkainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Teks yang dianalisis adalah berita-berita pada Kompas.com dan Detik.com tentang isu terkait pariwisata selama libur hari Raya Idul Fitri 2022. Terdapat 9 berita pada Kompas.com yang diberitakan dari tanggal 4

Mei 2022 sampai tanggal 7 Mei 2022 dan terdapat 11 berita pada Detik.com yang diberitakan tanggal 3 – 7 Mei 2022. Analisis data dilakukan menggunakan software Atlas.ti. Pada tahap pertama dilakukan pengumpulan berita-berita tentang isu terkait pariwisata di Indonesia selama libur Hari Raya Idul Fitri 2022. Pada tahap kedua, dilakukan reduksi data dengan cara coding. Pada tahap ke tiga, dilakukan pengelompokan berdasarkan perangkat framing Entman yang terdiri dari *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Pada Tahap ke lima, dilakukan pembahasan. *Define Problems*, yakni bagaimana suatu peristiwa dilihat? sebagai apa? atau sebagai masalah apa? Tahap kedua dikenal sebagai *Diagnose Causes*, yakni peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah? Tahap ke tiga dikenal sebagai *Make Moral Judgement*, yakni nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan? Tahap ke empat adalah *Treatment Recommendation*, yakni penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah? Jalan apa yang ditawarkan dan harus di-

tempuh untuk mengatasi masalah?

HASIL DAN PEMBAHASAN

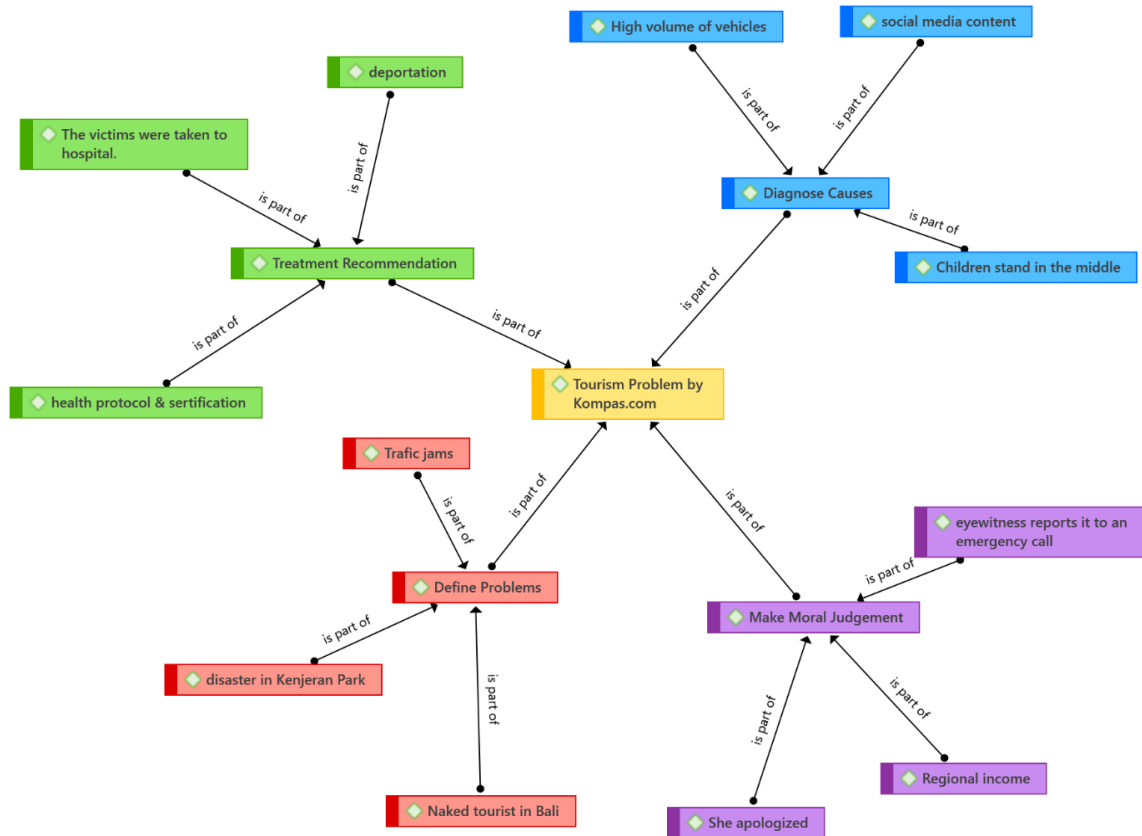
Analisis framing isu terkait pariwisata di media massa online dilakukan pada Kompas.com dan Detik.com. Berikut ini dibahas pada masing-masing media.

Analisis Framing terkait isu pariwisata pada Kompas.com

Judul berita pada Kompas.com terkait isu pariwisata di Indonesia selama libur hari Raya Idul Fitri 2022 dapat dilihat pada tabel 1. Isu pariwisata pada di Kompas.com dipetakan berdasarkan perangkat framing Robert N. Entman disajikan pada gambar 1. Gambar 1 merupakan peta framing dari Kompas.com tentang isu terkait pariwisata selama libur Idul Fitri 2022. Framing Entman membagi empat tahap yakni *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Terdapat tiga isu utama yang diberitakan oleh Kompas.com tentang permasalahan turisme selama libur Idul Fitri 2022, yakni masalah kemacetan di berbagai area tujuan wisata, adanya turis asing yang telanjang di tempat sakral di Bali dan ambruknya perosotan di kolam renang di Kenjeran Park. Berikut ini diuraikan ketiga isu tersebut.

Tabel 1. Judul Berita terkait Isu Pariwisata pada Kompas.com

NO	JUDUL
1	33.000 Wisatawan Kunjungi Bantul pada Hari Kedua Lebaran 2022
2	Wisatawan di Pantai Wisata Glagah Melonjak hingga 11.000 Orang
3	Masyarakat Berwisata Saat Libur Lebaran 2022, Jalan Lintas Aceh Utara-Aceh Tengah Macet
4	Libur Lebaran, Goa Pindul Gunungkidul dikunjungi Sekitar 1.000 Orang Per Hari
5	Pantai Pasir Putih Lia Mbala NTT Ramai Wisatawan pada H+3 Lebaran 2022
6	Libur Lebaran 2022, Kalibiru di Kulon Progo Ramai Wisatawan
7	10 Fakta WNA Berpose Telanjang di Bali, demi Konten dan Kena Deportasi
8	Wisatawan Serbu Hawaii Waterpark Malang Saat Libur Lebaran
9	Sebelum Perosotan Kenjeran Park Surabaya Ambrol, Saksi Mata Sebut Ada Anak yang Berdiri di Tengah Seluncuran



Gambar 1. Framing Isu Terkait Pariwisata pada Kompas.com

Isu kemacetan di area destinasi pariwisata pada Kompas.com

Define Problem pertama yang diberitakan Kompas.com adalah terjadinya

kemacetan di berbagai area wisata. *Diagnose Causes* pada isu ini adalah tingginya arus kendaraan, misalnya di jalan lintas Aceh Utara hingga Aceh Tengah, Bantul,

Kaliurang, Pantai Wisata Glagah, Goa Pindul Yogyakarta, pantai pasir putih Liambala NTT, Kalibiru Kulon Progo, Hawaii Waterpark Malang. Kemacetan di Aceh juga disebabkan adanya jembatan yang belum selesai dibangun. *Make moral judgement* dari isu ini adalah meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Pengelola objek pariwisata berupaya untuk menjadi tuan rumah yang baik. Pengunjung diharapkan dapat membeli tiket secara online untuk reservasi dan kunjungan wisata. Untuk pengunjung pantai Selatan pulau Jawa, petugas selalu mengingatkan agar berhati-hati karena ombak bisa mencapai empat meter dan berbahaya. *Treatment Recommendation* yang diangkat Kompas.com adalah setiap destinasi wisata menerapkan protokol kesehatan dan sertifikasi objek wisata. Untuk mengatasi kemacetan di Aceh, polisi melakukan buka tutup jalur, karena tidak ada jalan alternatif.

Isu seorang turis asing telanjang di tempat sakral di Bali pada Kompas.com

Define Problem yang dibingkai Kompas.com adalah adanya seorang turis asing dari Rusia yang telanjang di bawah pohon kayu putih di kawasan Pura Babakan, Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan Bali, lalu direkam video dari arah depan. Tindakan turis tersebut dianggap sudah menodai kesucian Kawasan Pura Babakan dan kesakralan pohon kayu putih berusia 700 tahun. Aksi turis ini viral di media sosial. *Diagnose Causes* dari kasus ini

adalah motif membuat konten media sosial. Turis asing tersebut berpendapat bahwa berpose tanpa busana di pohon adalah bagian dari seni. *Make moral judgement* dalam kasus ini adalah bahwa turis yang bersangkutan meminta maaf secara langsung kepada warga desa Adat Bayan, kepada pihak berwajib dan kepada public melalui media sosial. Akibat dari ulah turis tersebut, warga desa Adat Bayan menggelar ritual Mecaru. Ritual dilakukan di lokasi pohon keramat tempat pengambilan video. Upacara tersebut dilakukan untuk mengembalikan kesucian pohon kayu putih yang masuk dalam Kawasan suci Pura Babakan. Turis tersebut hadir dalam ritual sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perbuatannya. Turis dan pasangannya juga mengikuti upacara Ngaturang Guru Pidaka sebagai sujud permintaan maaf kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Treatment Recommendation* yang dibingkai oleh Kompas.com adalah bahwa turis tersebut akan dideportasi. Tindakan tegas ini perlu dilakukan agar menjadi peringatan bagi wisatawan mancanegara untuk menghormati budaya dan norma-norma yang berlaku di Pulau Dewata.

Isu ambruknya perosotan di kolam renang di Taman Kenjeran Surabaya pada Kompas.com

Kompas.com memberitakan isu ambruknya perosotan di Kenjeran Park. *Define Problem* yang dibingkai dalam isu ini adalah bahwa akibat ambruknya perosotan di

Kenjeran park, sembilan pengunjung terluka. Sebagian besar adalah anak-anak. *Diagnose causes* yang dibingkai adalah bahwa anak-anak berdiri di tengah-tengah perosotan, yang sebenarnya tidak boleh, karena akan membebani perosotan. *Make moral judgement* dalam kasus ini, Kompas.com membingkai saksi mata melaporkan kejadian ke panggilan darurat 112 untuk meminta bantuan. *Treatment recommendation* yang dibingkai adalah bahwa pemerintah daerah kota Surabaya membawa korban ke rumah sakit.

Analisis Framing terkait isu pariwisata pada Detik.com

Berita-berita yang disajikan Detik.com terkait isu pariwisata di Indonesia selama libur hari Raya idhul Fitri 2022 dapat dilihat pada tabel 2. Detik.com membingkai isu pariwisata selama libur Idhul Fitri 2022 seperti disajikan pada gambar 2. Detik.com memberitakan enam isu utama dalam bidang wisata, yakni kemacetan di berbagai area wisata, seorang turis asing telanjang di Bali, ambruknya perosotan di Taman Kenjeran Surabaya, banyak turis yang mendatangi Ragunan terpaksa kembali pulang, turis di pantai tergulung ombak dan objek wisata Cimanggu Hot Spring Ciwidey yang kini tutup.

Tabel 2. Berita-berita terkait Permasalahan Pariwisata pada detik.com

NO	JUDUL
1	Buset Dah! Antrean Masuk Ancol Sampai 1 KM
2	Wisatawan Tumpeh-tumpeh, TMII Sampai Tutup Sementara
3	Traveler, Liburan ke Ragunan Harus Beli Tiket Online Ya
4	Foto-foto di Pantai, Wisatawan Bandung Tergulung Ombak
5	Hari Kedua Lebaran, Taman Safari Kembali Diserbu
6	H+2 Lebaran, Wisatawan TMII Membludak, Antrean Kendaraan Mengular
7	Onsen Primadona dari Bandung Itu Kini Tak Terurus
8	Malioboro Macet Parah, Parkir Jadi Mahal
9	Bule Telanjang di Pohon Sakral Bali
10	Bule Rusia Pose Telanjang di Pohon Sakral Diduga Hanya Demi Konten
11	Detik-detik Perosotan Kenpark Surabaya Ambruk Bikin 9 Pengunjung Luka



Gambar 2. Framing Isu Terkait Pariwisata pada Detik.com

Isu kemacetan di area destinasi pariwisata pada Detik.com

Define Problems yang dibingkai Detik.com adalah bahwa terjadi kemacetan di area wisata seperti Ancol, Taman Mini Indonesia Indah, Ragunan, Bogor Safari Garden, dan sampai mengakibatkan tingginya biaya parkir di Malioboro Yogyakarta. Kemacetan ini disebabkan oleh tingginya jumlah pengunjung. Untuk memonitor jumlah pengunjung, kini diberlakukan online tiket pada berbagai destinasi wisata. Diharapkan agar pengunjung memesan tiket secara online sebelumnya, agar dapat diantisipasi oleh pengelola. *Treatment Recommendation* yang diberikan adalah bahwa jumlah pengunjung dibatasi hanya 75% dari kapasitas yang bisa ditampung. Di Ancol dan Taman Mini,

beberapa pintu gerbang tambahan dibuka untuk mengurangi antrian. Di Taman Mini menutup sementara pintu gerbangnya untuk mengurangi kepadatan pengunjung dengan memberi pengumuman bahwa jumlah pengunjung sangat padat. Sementara 90 petugas gabungan disiagakan untuk keamanan. Di taman Safari ditambahkan lapangan sebagai tempat parkir sementara untuk menunggu pergantian pengunjung.

Isu seorang turis asing telanjang di tempat sakral di Bali pada Detik.com

Define Problems yang dibingkai Detik.com dalam kasus ini adalah bahwa turis asing dari Rusia berfoto telanjang di pohon kayu putih berumur 700 tahun yang dianggap sakral. Foto yang diunggah di Instagram pada

tanggal 3 Mei 2022 dan menjadi viral pada 4 Mei 2022 membuat marah netizen. Dia diminta untuk meminta maaf. *Diagnose Causes* dalam kasus ini adalah bahwa turis tersebut melakukannya untuk konten di media sosial. *Make moral judgement* yang dibingkai oleh Detik.com adalah bahwa turis tersebut menjalani pengampunan. *Treatment Recommendation* yang dibingkai adalah bahwa turis tersebut dibawa ke Polsek Marga dan berlanjut ke Polres Tabanan, dilakukan penyelidikan oleh pihak terkait, dan akan dilimpahkan ke imigrasi. Pimpinan Cabang Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (PC KMHDI) mengawal masalah ini. Subdit V Cybercrime Ditreskrimsus Polda Bali menelusuri jejak digital yang bersangkutan.

Isu ambruknya perosotan di kolam renang di Taman Kenjeran Surabaya pada Detik.com

Detik.com membingkai isu bahwa perosotan kolam renang di Taman Kenjeran ambruk dan melukai 16 pengunjung yang mayoritas anak-anak. Peristiwa ini disebabkan oleh beberapa anak berdiri di perosotan menahan air, sehingga menimbulkan beban berat dan perosotan akhirnya ambruk. Ambruknya perosotan juga disebabkan oleh kondisi perosotan yang sudah lapuk dimakan usia. *Make moral judgement* yang diangkat detik.com adalah bahwa saksi mata sudah beranggapan bahwa sejumlah anak berdiri di perosotan tidak

diperbolehkan. *Treatment Recommendation* yang dibingkai Detik.com adalah bahwa pemerintah Daerah Surabaya membawa para korban ke rumah sakit.

Isu wisatawan di Ragunan yang terpaksa kembali pulang pada Detik.com

Detik.com membingkai isu terdapat banyak wisatawan yang sudah sampai di kebun binatang Ragunan tidak bisa memasuki area pariwisata, sehingga mereka harus pulang. Hal ini terjadi karena mereka tidak memiliki tiket yang harus dibeli secara online sehari sebelumnya. Banyak masyarakat tidak mengetahui peraturan baru ini. Pihak pengelola menerapkan peraturan ini untuk mengakomodir masyarakat agar bisa berwisata dengan nyaman karena adanya pembatasan jumlah pengunjung. Hal ini dilakukan untuk menjaga protocol Kesehatan. Maka untuk kedepannya, masyarakat harus membeli tiket secara online paling lambat sehari sebelumnya agar dapat berwisata dengan nyaman.

Isu wisatawan di pantai tergulung ombak pada Detik.com

Isu lain yang diangkat Detik.com adalah adanya wisatawan yang tergulung ombak di pantai Karang Hawu yang berada di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Hal ini disebabkan ketika wisatawan tersebut sedang berfoto, datang ombak besar menghantamnya. Sebelum kejadian, korban sempat diperingatkan agar

tidak berada di area yang terpasang tanda bendera peringatan, karena pantai tersebut terkenal dengan ombaknya yang besar. Sejumlah petugas kepolisian dan penjaga pantai yang melihat kejadian itu langsung memberikan penyelamatan kepada korban.

Isu Objek Wisata Cimanggu Hot Spring Ciwidey yang kini tutup pada Detik.com

Destinasi pariwisata Cimanggu Hot Spring Ciwidey yang pernah menjadi primadona, kondisinya sangat memprihatinkan, terlihat angker, beberapa bangunan rusak, dan kini tutup. Tiga kolam saat ini dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Beberapa kolam yang dulunya memiliki air hangat kini hanya berisi genangan air hujan. Hanya satu arena bermain yang masih dipajang namun terlihat rusak. Bahkan puluhan paviliun kayu terlihat berdiri, namun sudah rapuh. Hal ini terjadi karena selama pandemic Covid-19, destinasi pariwisata ini tutup. Saat ini tempat tersebut hanya digunakan oleh anak-anak setempat untuk bermain. Karena di belakang kolam terdapat beberapa rumah yang masih berpenghuni.

Kompas.com dan detik.com sama-sama mengangkat isu kemacetan yang terjadi di berbagai destinasi wisata. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengunjung seiring dengan banyaknya masyarakat yang melakukan perjalanan mudik ke kampung halaman. Adanya ijin dari pemerintah untuk pulang kampung, turut mendorong kegiatan turisme di berbagai daerah. Peningkatan

jumlah wisatawan secara lambat laun memperbaiki kondisi ekonomi.

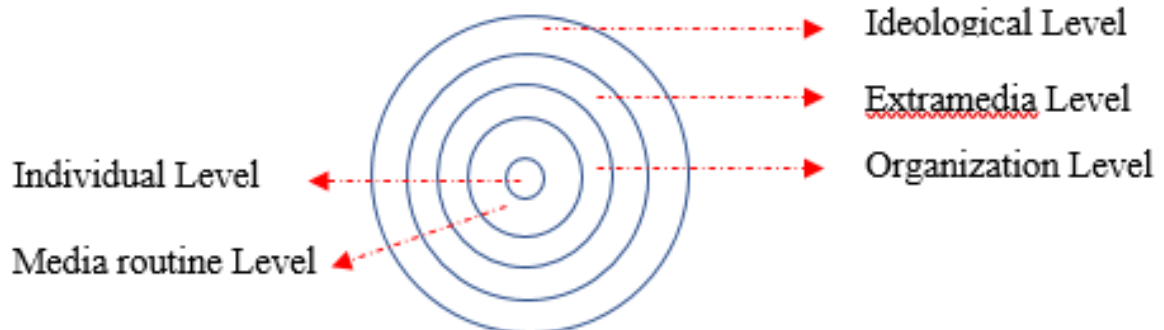
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Kompas.com dan Detik.com dalam membingkai isu terkait pariwisata selama libur Hari Raya Idul Fitri tahun 2022. Menurut Shoemaker dan Reese (1991), ideologi menjadi factor paling dominan dalam tingkatan pengaruh terhadap isi media jika dibandingkan dengan empat factor lainnya. Keempat factor lainnya adalah factor pada level individu, level rutinitas media, level organisasi, dan level ekstramedia. Secara skematis, Shoemaker dan Reese membuat model hirarki yang memengaruhi konten media seperti terlihat pada gambar 3.

Level individu dalam mempengaruhi konten media massa diantaranya meliputi factor karakteristik pekerja komunikasi, latar belakang, pengalaman, sikap, nilai-nilai, kepercayaan, peran, dan etika. Pada level rutinitas media, apa yang dihasilkan oleh media massa dipengaruhi oleh kegiatan gatekeeping, terkait dengan perspektif organisasi, kegiatan sehari-hari kerja reporter, editor dan penulis, sumber informasi, orientasi khalayak sebagai konsumen. Pada level organisasi, konten media dipengaruhi oleh struktur organisasi, tujuan, kepemilikan, kebijakan dan system control dalam bisnis media maupun control dalam ruang berita. Pada level ekstramedia, konten media dipengaruhi oleh factor-faktor dari luar organisasi media termasuk sumber informasi,

kelompok kepentingan tertentu, kampanye hubungan masyarakat, organisasi media lain, iklan, khalayak, peraturan pemerintah, pasar dan teknologi. Level ideologi merupakan factor yang paling besar pengaruhnya dari semua pengaruh yang ada dalam proses mediasi. Ideologi terkait dengan pesan dan pusat kekuasaan dalam masyarakat. Pada level ideologi, Shoemaker dan Reese menunjukkan bagaimana fungsi media sebagai penyebar kepentingan kekuasaan dalam masyarakat, bagaimana kegiatan rutin media, nilai-nilai dan struktur organisasi dikombinasikan untuk memelihara system control dan reproduksi ideologi dominan. Pada level ideologi juga menunjukkan

bagaimana sumber kekuasaan beraksi dalam kepentingannya, tidak sebagai individu melainkan sebagai kelas berkuasa, melebihi satu organisasi, industry maupun tempat.

Pemberitaan isu pariwisata pada Hari Raya Idhul Fitri 2022 merupakan hasil dari praktik bahasa media yang dapat dipahami untuk menciptakan makna. Sebagai entitas organik, media merepresentasikan pemikiran dan gagasan mereka melalui pesan yang mereka hadirkan ke ruang publik. Realitas yang dilihat melalui media merupakan hasil konstruksi yang mengalami penambahan atau pengurangan melalui interupsi faktor subjektivitas aktor-aktor representatif, yaitu orang-orang yang terlibat dalam media.



Gambar 3. Model Hirarki yang Mempengaruhi media (Shoemaker dan Reese, 1991)

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam membingkai permasalahan pariwisata selama libur hari raya Idhul Fitri 2022, Kompas.com dan Detik.com sama-sama mengangkat isu kemacetan di berbagai lokasi wisata, adanya seorang turis asing berfoto tanpa busana di tempat sacral di Bali dan ambruknya perosotan di kolam renang di

Kenjeran Park Surabaya. Dalam membingkai wisatawan asing yang telanjang di tempat sacral Bali terdapat perbedaan.

Kompas.com memberitakan bahwa wisatawan tersebut melakukan perekaman video, sedangkan Detik.com memberitakan bahwa wisatawan tersebut hanya mengambil foto. Perbedaan kedua pada perangkat *Make*

moral judgement. Kompas.com memberitakan bahwa wisatawan tersebut meminta maaf secara langsung kepada warga desa Adat Bayan, kepada pihak berwajib dan kepada public melalui media sosial. Detik.com memberitakan bahwa netizen marah dengan ulah wisatawan tersebut dan memaksanya untuk meminta maaf. Permintaan maaf dilakukan setelah adanya desakan netizen. Perangkat framing lainnya relative sama. Perbedaan lainnya terletak pada keragaman masalah yang diberitakan.

Detik.com mengangkat lebih banyak problem turisme daripada Kompas.com dalam pemberitaannya. Detik.com memberitakan permasalahan wisatawan di Ragunan dimana banyak pengunjung yang terpaksa harus Kembali pulang karena tidak memiliki tiket yang harus dibeli secara online sehari sebelumnya. Menghadapi masalah ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif agar masyarakat mengetahui peraturan baru tersebut. Detik.com juga mengangkat berita wisatawan tergulung ombak ketika sedang berfoto di pantai. Dengan adanya kondisi ini diharapkan pengelola objek wisata pantai untuk mengedukasi masyarakat agar lebih berhati-hati ketika mengambil foto di pantai. Masalah lain yang diangkat detik.com namun tidak diberitakan oleh Kompas.com adalah objek destinasi wisata Cimanggu Hot Spring Ciwidey yang terpaksa ditutup dengan kondisi memprihatinkan akibat pandemic Covid-19. Diharapkan agar pemerintah

daerah peduli dengan kondisi objek wisata di daerahnya agar bisa bangkit Kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Desy Tri. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid -19. *Pariwisata*, 8(1), 22-31.
- Bidang Statistik Diskominfo Jabar. Wisatawan di Jawa Barat. Retrieved from <https://opendata.jabarprov.go.id/id/info-grafik/wisatawan-di-jawa-barat> on June 11, 2022
- Entman, Robert N. (2007). Framing Bias: Media in the Distribution of Power. *Journal of Communication*, 57 (1), 163-173.
- Eriyanto. (2009). Analisis Framing. Yogyakarta: LKIS.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kebangkitan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/kebangkitan-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif> on June 11, 2022
- Novika, Soraya. Sederet Sektor Terdampak Paling Parah Selama Setahun Corona. Retrieved from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5477536/sederet-sektor-terdampak-paling-parah-selama-setahun-corona> on June 11, 2022

- Nugraha, Yudha Eka. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Pada Unit Usaha Pariwisata di Kawasan Pesisir Kota Kupang. *Jurnal Industri Pariwisata*, 3(2), 134-149.
- Pemerintah Provinsi Bali. Berbagai Upaya Dilakukan Pemprov Bali untuk Pemulihan Ekonomi. Retrieved from <https://www.baliprov.go.id/web/berbagai-upaya-dilakukan-pemprov-bali-untuk-pemulihan-ekonomi/> on June 11, 2022
- Primayanti, Ni Wayan, Reni Nuraeni, Rana Akbari Fitriawan. (2016). Framing Analysis of Reports on Reclamation of Benoa Bay in Bali on Daily Kompas and Bali Post of June 2013-December 2014. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(1), 68-85.
- Shoemaker, Pamela J and Stephen D. Reese. (1991). *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. New York: Longman.